

ABSTRACT

Zaimus Silmi Shadiqin. 2013. Analysis Systems Accounts Receivable Management in PT X. (guided by **Nurul Herawati, S.E., M.Si., Ak and Anita Carolina, S.E., MbusAdv., Ak., QIA, CA**) Department of Publik Accounting Faculty of Economics, University of Trunojo Madura.

This study aims to determine the effectiveness of receivables management and control system implemented by the company, to analyze the accounts receivable management policy so as to reduce the amount of uncollectible accounts (bad debt). The method of analysis used the analysis of Receivable Turn Over (RTO), and avarage Collection Period (ACP).

Based on the research results can be concluded that the PT X is still not optimal and effective in its accounts receivable manage and control, it is seen from the calculation of ACP companies whose results are still far from the standards set today as the company's credit standards. If the value of ACP is less than or equal to the standard day of the company, means the control of accounts receivable can be said to succeed. Conversely, if some customers do arrears credit or credit that violate standards set by the company or the administration / administration of receivables has not done its job optimally.

RINGKASAN

Zaimus Silmi Shadiqin. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Piutang pada PT X. (dibimbing oleh **Nurul Herawati, S.E., M.Si., Ak dan Anita Carolina, S.E., MbusAdv., Ak., QIA, CA**) Jurusan Akuntansi Sektor Publik Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian piutang yang diterapkan oleh perusahaan, untuk menganalisis kebijakan pengelolaan piutang sehingga dapat mengurangi jumlah piutang tak tertagih (bad debt). Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Receivable Turn Over (RTO), dan Average Collection Period (ACP).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT X masih belum optimal dan efektif dalam mengelolah dan mengendalikan piutang usahanya, hal ini dilihat dari perhitungan ACP perusahaan yang hasilnya masih jauh dari standar hari yang ditetapkan sebagai standar kredit perusahaan. Jika nilai ACP lebih kecil atau sama dengan standar hari yang ditetapkan perusahaan, berarti pengendalian piutang dapat dikatakan berhasil. Sebaliknya, jika beberapa pelanggan kredit melakukan penunggakan atau melanggar standar kredit yang ditetapkan perusahaan atau bagian administrasi / penatausahaan piutang belum melakukan tugasnya secara optimal.